

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pada penelitian ini untuk *channel* 1, 6, dan 11 sebagai *channel* utama dengan *channel width* 20 MHz, data yang di peroleh menunjukkan hasil *throughput*, *delay* dan *packet loss* yang lebih baik daripada kondisi saat disandingkan dengan *channel* yang lain. Dengan jarak antar *channel* adalah 5 *channel* merupakan kondisi terbaik agar antar *channel* tidak mengalami tumpang tindih.
2. Pada penelitian ini untuk *channel* 3 dan *channel* 11 sebagai *channel* utama dengan *channel width* 40 MHz, data yang di peroleh menunjukkan hasil *throughput*, *delay* dan *packet loss* yang lebih baik daripada kondisi saat disandingkan dengan *channel* yang lain. Dengan jarak antar *channel* adalah 8 *channel* merupakan kondisi terbaik agar antar *channel* tidak mengalami tumpang tindih.
3. Pada penelitian ini juga dengan *spectrum analyzer* didapatkan batas limit sinyal pada masing-masing *channel width* sesuai dengan yang direkomendasikan oleh Rec. ITU-R SM.329-7 *Spurious Emissions*.

5.2 Saran

1. Dilakukan pengujian menggunakan *channel* lain dengan jarak antar *channel* utama dan pengganggu adalah 5 *channel*.
2. Melakukan pengujian pada ruangan yang kedap elektron dan interferensi sinyal lainnya, supaya hasil yang didapatkan maksimal.

